

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan sikap individu. Demikian hanya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk. Pendidikan juga mencakup metode pengajaran, pembelajaran dan pengalaman yang membentuk karakter serta kemampuan intelektual seseorang. Proses ini melibatkan interaksi antara pengajar dan peserta didik, serta dapat berlangsung di berbagai lingkungan, seperti sekolah, keluarga dan Masyarakat.

Pendidikan juga merupakan faktor penting bagi kemajuan Negara, karena Pendidikan merupakan salah satu Upaya untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan juga mencakup berbagai aspek termasuk akademik, keterampilan, nilai dan etika dan kemandirian. Tujuan utama Pendidikan adalah memfasilitasi pertumbuhan individu untuk mencapai potensi penuh dan berkontribusi secara positif.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pendidikan adalah proses perubahan sikap dalam melakukan usaha untuk dewasa melalui pengajaran dan pelatihan. Tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan Pendidikan.

Tujuan pendidikan secara umum adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945. Tujuan pendidikan nasional lainnya adalah untuk membentuk warga negara.

Secara lebih rinci, tujuan pendidikan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat
2. Membentuk budi didik yang halus pada pekerti peserta didik
3. Meningkatkan kecerdasan otak peserta didik.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang dikembangkan untuk mendukung visi pendidikan Indonesia dan pemulihan pembelajaran. Kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkeadilan. Kurikulum Merdeka memiliki beberapa tujuan, di antaranya: Memberikan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa, Memberikan kebebasan dan kemandirian kepada siswa untuk menentukan pendidikan sesuai dengan minat dan bakat, Membantu siswa mengenali potensi-potensi uniknya sejak dini.

Guru adalah seorang pendidik yang memiliki tanggung jawab untuk mengajar, membimbing, dan mendidik siswa. Peran guru meliputi penyampaian materi Pelajaran, pengembangan karakter, serta membantu siswa dalam mencapai potensi maksimal mereka. Guru juga berfungsi sebagai teladan dan motivator dalam proses pembelajaran. Dalam konteks Pendidikan guru diharapkan memiliki pengetahuan yang mendalam tentang subjek yang diajarkan dan keterampilan dalam metode pengajaran.

IPAS merupakan hasil penggabungan dari mata Pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dalam Kurikulum Merdeka. Tujuan penggabungan diantara IPA dan IPS yaitu agar siswa dapat memahami lingkungan sekitar secara lebih holistic (cara pandang yang menyeluruh), ingin mengembangkan rasa ingin tahu dan ketertarikan, mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPAS serta juga berperan aktif dan mengenali diri sendiri dan lingkungannya. IPAS adalah singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. IPAS merupakan mata Pelajaran yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta, IPAS juga mengkaji kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial.

Contextual Teaching Learning(CTL) adalah metode yang menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Pendekatan ini berfokus pada pengalaman siswa dan bagaimana mereka dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi sehari-hari.

Salah satu komponen penting dalam pembelajaran adalah media. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Salah satu media literasi yang dapat digunakan oleh guru pada saat pembelajaran yaitu media *Big Book*. *Big Book* adalah salah satu media pembelajaran visual yang berkarakteristik khusus diantara media pembelajaran lainnya. Sesuai dengan namanya, *Big Book* atau buku besar merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya siswa lebih cepat memahami dan siswa tidak merasa bosan pada saat belajar menggunakan media.

Pada kenyataan yang ada, bahwa proses pembelajaran di sekolah selama ini dinilai sangatlah monoton. Keterbatasan penyampaiannya hanya dengan berbicara karena yang dilakukan oleh guru adalah metode ceramah, sering menimbulkan kesulitan dalam penyampaian bahan ajar serta sering kurang diterima oleh siswa karena merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam proses belajar mengajar dikelas guru kurang menggunakan alat peraga, sehingga anak merasa jenuh Ketika belajar IPAS.

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh dari SD Negeri 101821 Pancur Batu, informasi dari guru kelas IV didalam pembelajaran mereka tentang materi lingkungan masih didominasi dengan metode ceramah dan pemberian tugas serta jarang menggunakan media pembelajaran seperti media *bik book*. Dalam mengajar cenderung bersifat informatif atau hanya mentransfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa dan kurangnya metode yang bervariasi yang dilakukan oleh guru sehingga siswa belum terlihat aktif dalam proses belajar, serta juga pembelajaran yang masih berpusat pada guru yang membuat proses Pendidikan dimana guru menjadi sumber utama pengetahuan dan control dalam kelas. Dalam model ini siswa cenderung lebih

pasif, menerima informasi langsung dari guru tanpa banyak keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa ada beberapa yang belum memenuhi KKM.

Sebagai gambaran dapat dilihat tabel data nilai mata Pelajaran IPAS siswa kelas IV SD N 101821 Pancur Batu.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 101821 Pancur Batu Tahun Ajaran 2024/2025

Kelas	KTSP	Jumlah Siswa		Presentase	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
IV A	70	8	12	40%	60%
IV B		10	10	50%	50%

Sumber data: Guru kelas IV SD Negeri 101821 Pancur Batu

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV yang berjumlah 40 siswa yang tuntas hanya 18 siswa. Dimana pada kelas IV-A terdapat 20 siswa dan siswa yang dapat mencapai nilai KKM berjumlah 8 siswa atau 40% dari jumlah keseluruhan siswa. Siswa yang tidak mencapai nilai KKM berjumlah 12 siswa atau 60% dari jumlah keseluruhan siswa. Sedangkan kelas IV-B terdapat 20 siswa dan siswa yang dapat mencapai nilai KKM berjumlah 10 siswa atau 50% dari jumlah keseluruhan siswa. Siswa yang tidak mencapai nilai KKM berjumlah 10 siswa atau 50% dari jumlah keseluruhan siswa.

Berdasarkan data diatas dari seluruh jumlah siswa kelas IV yang berjumlah 40 siswa hanya 18 yang dinyatakan lulus KKM sedangkan 22 siswa tidak lulus KKM, faktor yang menjadi penyebabnya kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran, Pelajaran IPAS yang kurang menarik, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, mengakibatkan siswa menjadi kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, maka perlunya perubahan suasana pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil dari pembelajaran IPAS.

Contextual Teaching Learning(CTL) merupakan pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi ajar dengan situasi nyata dan pengalaman sehari-hari siswa. Tujuan utama dari CTL adalah untuk membuat pembelajaran lebih relevan dan bermakna, sehingga siswa dapat memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks kehidupan mereka.

IPAS merupakan salah satu mata pelajaran yang membosankan menurut siswa karena guru jarang menggunakan media pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa belum maksimal, kemudian ada siswa tidak terlihat aktif pada saat pembelajaran berlangsung karena juga faktor tidak ada interaksi antara guru dengan siswa karena guru masih menggunakan metode ceramah didalam kelas, rendahnya juga pemahaman siswa akan pembelajaran IPAS dibuktikan dengan hasil yang tidak memenuhi KKM .

Permasalahan seperti diatas perlu diperbaiki, cara memperbaikinya dengan mengganti metode cara ngajar guru harus diubah, guru juga harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan standart kompetensi. Kemudian guru juga harus melaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun menggunakan model CTL dan dibantu media *Big Book* yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi tertarik serta juga membuat siswa lebih cepat memahami pelajaran yang dipelajarinya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dengan media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS materi Lingkungan dikelas IV SD Negeri 101821 Pancur Batu Tahun Ajaran 2024/2025.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran jarang menggunakan Media pembelajaran *Big Book* pada materi Lingkungan.

2. Proses belajar yang hanya metode ceramah dan penugasan.
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered learning*)

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dengan media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS materi Lingkungan dikelas IV SD Negeri 101821 Pancur Batu Tahun Ajaran 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Dengan Media *Big Book* Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Lingkungan Dikelas IV SD Negeri 101821 Pancur Batu Tahun Ajaran 2024/2025 ?
2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Tanpa menggunakan Media *Big Book* Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Lingkungan Dikelas IV SD Negeri 101821 Pancur Batu Tahun Ajaran 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Dengan Media *Big Book* Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Lingkungan Dikelas IV SD Negeri 101821 Pancur Batu Tahun Ajaran 2024/2025 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Dengan Media *Big Book* Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Lingkungan Dikelas IV SD Negeri 101821 Pancur Batu Tahun Ajaran 2024/2025.

2. Untuk mengetahui hasil belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Tanpa menggunakan Media *Big Book* Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Lingkungan Dikelas IV SD Negeri 101821 Pancur Batu Tahun Ajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Dengan Media *Big Book* Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Lingkungan Dikelas IV SD Negeri 101821 Pancur Batu Tahun Ajaran 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian di SD Negeri 101821 Pancur Batu Tahun Ajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah , sebagai acuan masukan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan sekolah.
2. Bagi Guru, sebagai alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan pelaksanaan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS menggunakan media pembelajaran *Big Book*.
3. Bagi siswa, sebagai Media pembelajaran *Big Book* akan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa memiliki kesadaran bahwa efek dari pembelajaran adalah dapat mengembangkan potensi ataupun kemampuan yang ada di dalam diri siswa.
4. Bagi Peneliti, menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang penerapan alat peraga yang tepat dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.